

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menunjang perkembangan siswa melalui kegiatan fisik. Hal ini kemudian di susun secara sistematis dalam bentuk kegiatan belajar mengajar untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, dan sosial siswa.

Belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran merupakan salah satu ciri dari pendidikan jasmani. Dalam pengertian yang lebih mendalam dapat dikatakan bahwa proses pendidikan berlangsung melalui pelaksanaan kegiatan jasmani dalam bentuk bermain dan kegiatan olahraga.

Seperti yang dikemukakan Husdarta (2007: 12) bahwa: “sebagai salah satu aspek pendidikan di Sekolah Dasar, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani”.

Melalui proses belajar tersebut pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi anak secara seimbang. Perkembangan tersebut bersifat menyeluruh. Sebab yang ingin dicapai bukan hanya aspek psikomotor namun juga aspek kognitif dan afektif.

Materi yang dominan diajarkan pada bidang studi pendidikan jasmani adalah berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, dan strategi berbagai

kecabangan olahraga diantaranya adalah olahraga permainan bola voli mini. Permainan bola voli mini di Sekolah Dasar perlu digalakan dengan menanamkan nilai-nilai positif yang dapat dikembangkan melalui penerapan teknik dasar permainan, karena dengan menerapkan teknik dasar permainan bola voli sedini mungkin kepada anak-anak sekitar 9-14 tahun akan lebih mudah dan cepat diserap oleh anak didik tersebut dibandingkan dengan orang dewasa. Secara umum dalam permainan bola voli ini memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh para peserta permainan bola voli. Agar permainan berlangsung secara lancar, menarik, dan menyenangkan yaitu teknik dasar servis, passing, umpan (set up), spike, dan block. Servis merupakan tindakan awal untuk memulai permainan, dan disamping itu juga servis merupakan serangan pertama untuk mencari angka dalam permainan. Untuk dapat menguasai servis diperlukan adanya latihan sehingga siswa dapat menguasai pembelajaran servis dengan baik. Guru mempunyai peranan penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar bagi anak didiknya. Model mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena model mengajar merupakan strategi atau cara untuk mensiasati pengajaran agar proses belajar akan tercapai dengan efektif dan efisien.

Pembelajaran Servis Atas merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa khususnya siswa kelas V SDN Tomo. Pada awal semester Tahun Ajaran 2010/2011, guru pendidikan jasmani di SDN Tomo menerapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk tehnik servis atas yang mengacu pada tiga arah

aitu : kognitif, afektif dan psikomotor. Kondisi yang ada saat ini di lapangan memperlihatkan sebagai berikut :

- 1) Kompleksitas indikator (kesulitan dan kerumitan) sebesar 70
- 2) Daya dukung (sarana dan prasarana, kemampuan guru, lingkungan, dan biaya) sebesar 68
- 3) Intake siswa (kemampuan siswa) sebesar 70

$$\text{Nilai KKM} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai KKM} = \frac{70+65+70}{3} \times 100 \% = 68$$

Sehingga KKM yang ditetapkan adalah 68

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada awal semester tahun 2010/2011 sebagian besar belum memenuhi KKM. Diperoleh data bahwa hasil belajar siswa pada awal semester tahun 2009/2010 adalah 31% siswa kelas V yaitu 8 siswa dari 26 siswa sudah memenuhi standar KKM, sedangkan 69% siswa yaitu 18 siswa belum memenuhi standar KKM. Adapun pemerolehan hasil observasi yang dilakukan peneliti diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.1

## Data Awal Tes Servis Atas Bola Voli Mini Siswa Kelas V SDN Tomo

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																		skor	Nilai	Tafsiran				
		Sikap Kaki			Sikap Togok			Lambungan bola			Ayunan lengan			Perkenaan terhadap bola			Arah bola					T	BT			
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1							
1	Angga Bima Pradana		√		√				√		√			√			√			√		16	88	√		
2	Imas komariah		√		√				√		√			√			√			√		14	77	√		
3	Firgiansyah		√		√				√		√			√			√			√		14	77	√		
4	Maulana yusuf		√		√				√		√			√			√			√		8	44		√	
5	Erik novel		√		√				√		√			√			√			√		9	50		√	
6	Cece Nurjaman	√			√				√		√			√			√			√		16	88	√		
7	Dini Kisti			√	√				√		√			√			√			√		7	38		√	
8	Maulani		√		√				√		√			√			√			√		9	50		√	
9	Ade Tomi		√		√				√		√			√			√			√		13	72	√		
10	Robi	√			√				√		√			√			√			√		16	88	√		
11	Yudi			√	√				√		√			√			√			√		8	44		√	
12	Infan			√			√			√			√			√			√			6	33		√	
13	Rita		√		√				√		√			√			√			√		8	44		√	
14	Tifani			√	√				√		√			√			√			√		7	38		√	
15	Jujun Junaedi			√			√			√			√			√			√			6	33		√	
16	Elis		√		√				√		√			√			√			√		9	50		√	
17	Rijah		√		√				√		√			√			√			√		12	66		√	
18	Neni		√		√				√		√			√			√			√		8	44		√	
19	Cucu			√			√			√			√			√			√			6	33		√	
20	Ajar	√			√				√		√			√			√			√		16	88	√		
21	Iman Rohiman		√		√				√		√			√			√			√		14	77	√		
22	Dede Susan		√		√				√		√			√			√			√		9	50		√	
23	Shinta		√		√				√		√			√			√			√		10	55		√	
24	Yusan			√	√				√		√			√			√			√		7	38		√	
25	Deril		√		√				√		√			√			√			√		8	44		√	
26	Iwan		√		√				√		√			√			√			√		11	61		√	
Jumlah		3	16	7	5	18	3	0	15	11	1	10	15	7	2	17	8	2	16					8	18	
Rata-rata																										
Persentase (%)		17	88	38	28	100	17	0	83	61	6	55	83	35	11	94	44	4	18					31	69	

## Deskriptor

- 1 = satu deskriptor tampak
- 2 = Dua deskriptor tampak
- 3 = Tiga deskriptor tampak

## Indikator

## Sikap Kaki

1. Kedua kaki lurus, pandangan lurus ke depan.
2. Kaki dibuka selebar bahu.
3. Posisi badan lurus kedepan. Kemudian diikuti kaki kiri atau kaki kanan ke depan

**Sikap Togok**

1. Posisi badan melingking ke belakang.
2. Keadaan badan harus rileks atau tidak kaku.
3. Badan membantu mendorong ke depan pada saat akan memukul bola.

**Lambungan Bola**

1. Lambungan bola cukup tinggi
2. Pada saat dilambungkan bola tidak berputar.
3. Dilambungkan oleh satu tangan

**Ayunan Lengan**

1. Tangan diayun kebelakang.
2. Tangan lurus keatas.
3. Pada saat akan memukul bola, telapak tangan terbuka.

**Perkenaan Terhadap Bola**

1. Telapak tangan dibuka.
2. Pada saat memukul bola, telapaki tangan tepat mengenai bola.
3. Kemudian pada saat memukul, diikuti dengan lecutan tangan

**Arah Bola**

1. Bola masuk melewati net.
2. Bolanya melambung keatas.
3. Bolanya berputar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Sehingga perlu adanya pembelajaran servis atas dengan menggunakan bola yang sebenarnya tetapi dengan penyajian pembelajaran yang dapat menarik minat belajar para siswa dan cocok untuk proses pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa.

Adapun perhatian tersebut, juga bertujuan untuk meningkatkan semangat anak atau motivasi dan kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran Penjas karena dengan meningkatnya semangat anak untuk melakukan suatu pembelajaran berlangsung dan juga anak tersebut mendapat kepuasan atas hasil yang dicapai dari proses pembelajaran serta kesenangan dalam melakukan pembelajaran

tersebut. Lebih lanjut dikatakan oleh singer (sudiby, 1989: 29), bahwa: ‘motivasilah yang mendorong orang mencapai tujuan dan selalu berusaha melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya’.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang timbul perlu mendapat penanganan atau penyelesaian dengan secara professional demi tercapainya peningkatan kemampuan siswa serta kemajuan pendidikan pada umumnya terutama dibidang olahraga. Dalam hal ini kaitannya dengan kemampuan seorang guru atau pendidik, karena sebagai guru Pendidikan, Jasmani, Olahraga dan Kesehatan maka harus memiliki pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran yang lebih inovatif, sehingga proses pembelajaran akan tampak lebih menyenangkan bagi siswa dan dapat menarik minat belajar siswa. Dalam hal ini model pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pembelajaran servis atas yaitu model pembelajaran dengan mengubah jarak servis. Jadi penggunaan model tersebut merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi permasalahan pada pembelajaran servis atas bagi siswa kelas V SD Negeri Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis akan membahasnya dalam penelitian yang berjudul :”Meningkatkan Pembelajaran Servis Atas Dengan Mengubah Jarak Servis Pada Permainan Bola Voli Mini di Kelas V SDN Tomo Kecamatan Tomo Kabupaten Sumedang”.

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

### **1. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini akan dibahas tentang pembelajaran servis atas pada permainan bola voli mini dengan mengubah jarak servis dalam pembahasannya penulis akan membatasi dengan batasan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran servis atas dengan mengubah jarak servis ?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran servis atas dengan mengubah jarak servis ?
- c. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran servis atas dengan mengubah jarak servis?

### **2. Pemecahan Masalah**

Melihat dari permasalahan yang ada dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan, maka langkah selanjutnya yaitu mencari alternatif untuk pemecahan masalah tersebut. Alternatif tindakan yang dapat dilakukan dalam pemecahan masalah tersebut adalah menyajikan pembelajaran dengan mengubah jarak servis yaitu pembelajaran servis diawali dari tempat yang lebih dekat ke arah net atau dari tengah lapangan, apabila dari tempat yang lebih dekat ke arah net atau dari tengah lapangan siswa mampu menyebrangkan bola, maka siswa tersebut dapat mundur lalu melakukan servis lagi, kegiatan tersebut terus berlanjut sampai akhirnya siswa tersebut melakukan servis pada tempat yang sebenarnya. Penulis yakin melalui penyajian pembelajaran dengan mengubah jarak servis, maka dapat meningkatkan motivasi siswa kelas V SDN Tomo dalam melaksanakan kegiatan



pembelajaran servis atas pada permainan bola voli mini, kemudian secara otomatis dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan servis atas pada permainan voli mini.

Pembelajaran servis atas pada permainan bola voli mini dengan mengubah jarak servis dapat dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a. Tahapan persiapan perencanaan pembelajaran, pada tahapan ini guru mempersiapkan rencana pembelajaran, media dan alat pembelajaran yang diperlukan, kemudian guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran serta memberikan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru dapat menjelaskan kepada siswa mengenai materi, tujuan, pokok-pokok kegiatan dan hasil belajar yang diharapkan serta menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah gerakan servis atas pada permainan bola voli mini dengan mengubah jarak servis.
- b. Tahapan pelaksanaan, pada tahapan ini guru memberikan bimbingan kepada siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran servis atas pada permainan bola voli mini dengan mengubah jarak servis serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Tahapan evaluasi, pada tahapan ini guru mengevaluasi siswa dengan mengadakan tes, dimana setiap siswa melakukan servis atas pada tempat sebenarnya setelah melakukan pembelajaran secara bertahap yang dimulai dari tempat yang lebih dekat ke arah net atau dari tengah lapangan kemudian apabila berhasil menyebrangkan bola ke atas net siswa tersebut mundur selangkah, pada saat tes diberikan kesempatan yang sama setiap siswanya



yaitu sebanyak tiga kali kesempatan melakukan servis atas pada tempat servis yang sebenarnya.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah perencanaan pembelajaran servis atas dengan mengubah jarak servis.
- b. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran servis dengan mengubah jarak servis.
- c. Untuk mengetahui bagaimanakah evaluasi pembelajaran servis atas dengan mengubah jarak servis.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### a. Bagi siswa

- 1) Aktivitas siswa menjadi lebih meningkat, sehingga suasana belajar menjadi lebih efektif.
  - a) Hasil evaluasi menjadi lebih baik, khususnya dalam pembelajaran penjas pada materi servis atas bola voli
  - b) Menambah pengalaman belajar siswa dalam kegiatan belajar

#### b. Bagi guru

- 1) Memperbaiki pengelolaan proses pengajaran.
- 2) Meningkatkan kreativitas guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.

- 3) Menambah pengetahuan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah
- 1) Kualitas pendidikan di sekolah menjadi lebih minim.
  - 2) Kinerja guru menjadi lebih baik.
- d. Bagi UPI Kampus Sumedang
- 1) Sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi.
- e. Bagi Peneliti Lanjut
- 1) Memperluas dan memperkaya pengetahuan, teori serta dasar ilmu pengetahuan melalui pengalaman.
  - 2) Meningkatkan kompetensi dalam memahami dan menggunakan hasil-hasil temuan

#### **D. Batasan Istilah**

**Meningkatkan** adalah menuntun, mengarahkan dan membelajarkan siswa dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tadinya lebih rendah menjadi memiliki tingkat yang lebih tinggi (Drs. Yoyo Bahagia, Drs. Adang Suherman, MA, 2002 : 1).

**Pembelajaran** adalah suatu system atau proses membelajarkan subjek didik (pembelajaran yang direncanakan atau di desain, dilaksanakan dan di evaluasi

secara sistematis agar si pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan secara efektif dan efisien (Depdiknas, 2003 : 7).

**Servis** adalah pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan (Yunus, 1992 : 69)

**Servis atas (Floating Service)** adalah jenis servis dimana jalannya bola dari hasil pukulan servis berjalan mengapung atau mengambang dengan awalan melemparkan bola ke atas seperlunya. Kemudian memukul bola dengan ayunan tangan dari atas. (Yunus, 1992:69).

**Permainan bola voli** adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rentang berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu didaerah lawan, memvoli artinya memainkan / memantulkan bola sebelum bola jatuh atau sebelum bola menyentuh lantai (Yunus, 1992 : 1).

**Permainan Bola voli mini** adalah permainan bola voli yang dimainkan di atas lapangan yang kecil dengan dua atau empat orang pemain dari tiap-tiap tim dan menggunakan peraturan yang sederhana( Suprpto, 2004 : 84).

**Mengubah jarak servis** adalah pembelajaran servis diawali dari tempat yang lebih dekat ke arah net atau dari tengah lapangan.